

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Data primer dan sekunder dipakai pada penelitian ini. Data primer berupa kuesioner dari kuesioner *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HK-LS) untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi, kuesioner *Hill-Bone* untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien hipertensi dan dilakukan wawancara untuk data tambahan dan sosiodemografi. Data sekunder berupa rekam medis untuk mengetahui diagnosa dan pengobatan pasien.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Cangkringan, pada bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan pasien hipertensi di Puskesmas Cangkringan pada tahun 2022 sebanyak 290 pasien.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. Perhitungan jumlah sampel dihitung menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d² : Batas kesalahan (diambil 5% : 0,05)

Perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{290}{1 + 290 (5\%)^2} = 168$$

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Pasien yang terdiagnosa hipertensi dan sedang menjalani pengobatan rawat jalan di Puskesmas Cangkringan.
- 2) Pasien hipertensi yang berumur ≥ 18 tahun dan yang mendapatkan obat antihipertensi > 3 bulan.
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Responden yang tidak menyelesaikan kuesioner untuk penelitian.
- 2) Pasien dengan gangguan Neurologi dan psikiatri seperti Alzheimer yang tertuliskan di rekam medis.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan penyakit hipertensi pada penderita hipertensi.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.

E. Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Kategori
1.	Jenis kelamin	Kondisi fisik pasien yang menentukan status pasien laki-laki atau perempuan	Data rekam medis didukung kuesioner	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
2.	Usia	Lamanya hidup pasien yang dilihat dari tanggal lahirnya pasien. Pengelompokan usia berdasarkan (Kemenkes, 2016)	Melihat dari data rekam medis dan kuesioner	Ordinal	1. 18-45 tahun 2. 46-59 tahun 3. ≥ 60 tahun
3.	Pekerjaan	Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh pasien untuk memenuhi kehidupan sehari-hari	Melihat dari data rekam medis dan kuesioner	Ordinal	1. Tidak Bekerja 2. PNS/TNI/POLRI 3. Pegawai swasta 4. Petani 5. Buruh 6. Pedagang
4.	Pendidikan	Jenjang sekolah terakhir yang telah di selesaikan oleh pasien	Melihat dari data rekam medis dan kuesioner	Ordinal	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMK/SMA 5. Diploma/Sarjana
5.	Lama Menderita Hipertensi	Lama menderita hipertensi waktu dari pasien mulai terdiagnosis hipertensi	Melihat dari data rekam medis dan kuesioner	Ordinal	1. 1-5 tahun 2. 6-10 tahun 3. Lebih dari 10 tahun

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Kategori
		sampai hingga waktu pengambilan kuesioner			
6.	Regimen terapi	Jenis terapi pengobatan antihipertensi yang digunakan oleh pasien pada saat pengambilan data dilakukan	Melihat dari data rekam medis dan kuesioner	Ordinal	1. Kombinasi 2. Tunggal
7.	Merokok	Riwayat kegiatan pasien menghisap rokok	Kuesioner	Nominal	1. Tidak merokok 2. Merokok
8.	Tingkat Pengetahuan	Pemahaman responden terkait penyakit hipertensi. Pengelompokan penilaian kategori berdasarkan (Sinuraya <i>et al.</i> , 2017)	Kuesioner pengetahuan HK-LS	Ordinal	Kategori : 1. Baik 76-100% 2. Cukup 56-75% 3. Kurang $\leq 55\%$
9.	Kepatuhan dalam penggunaan obat Antihipertensi	Kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat antihipertensi yang diberikan oleh dokter	Kuesioner dari <i>Hill-Bone</i>	Ordinal	Kategori : 1. Patuh jumlah skor 14-24 2. Tidak patuh jumlah skor 25-56

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan HK-LS guna mengetahui tingkat pengetahuan hipertensi pada pasien hipertensi yang sudah tervalidasi dari penelitian (Ernawati et al., 2021) dan kuesioner kepatuhan *Hill-Bone* untuk mengetahui kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan hipertensi yang sudah tervalidasi dari penelitian Farida, (2021). Kedua kuesioner tersebut digunakan dalam penelitian ini dan tidak ada perubahan, sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas.

b. Rekam Medis

Digunakan untuk mengetahui riwayat pengobatan, diagnosis pasien hipertensi di Puskesmas Cangkringan.

c. Alat tulis

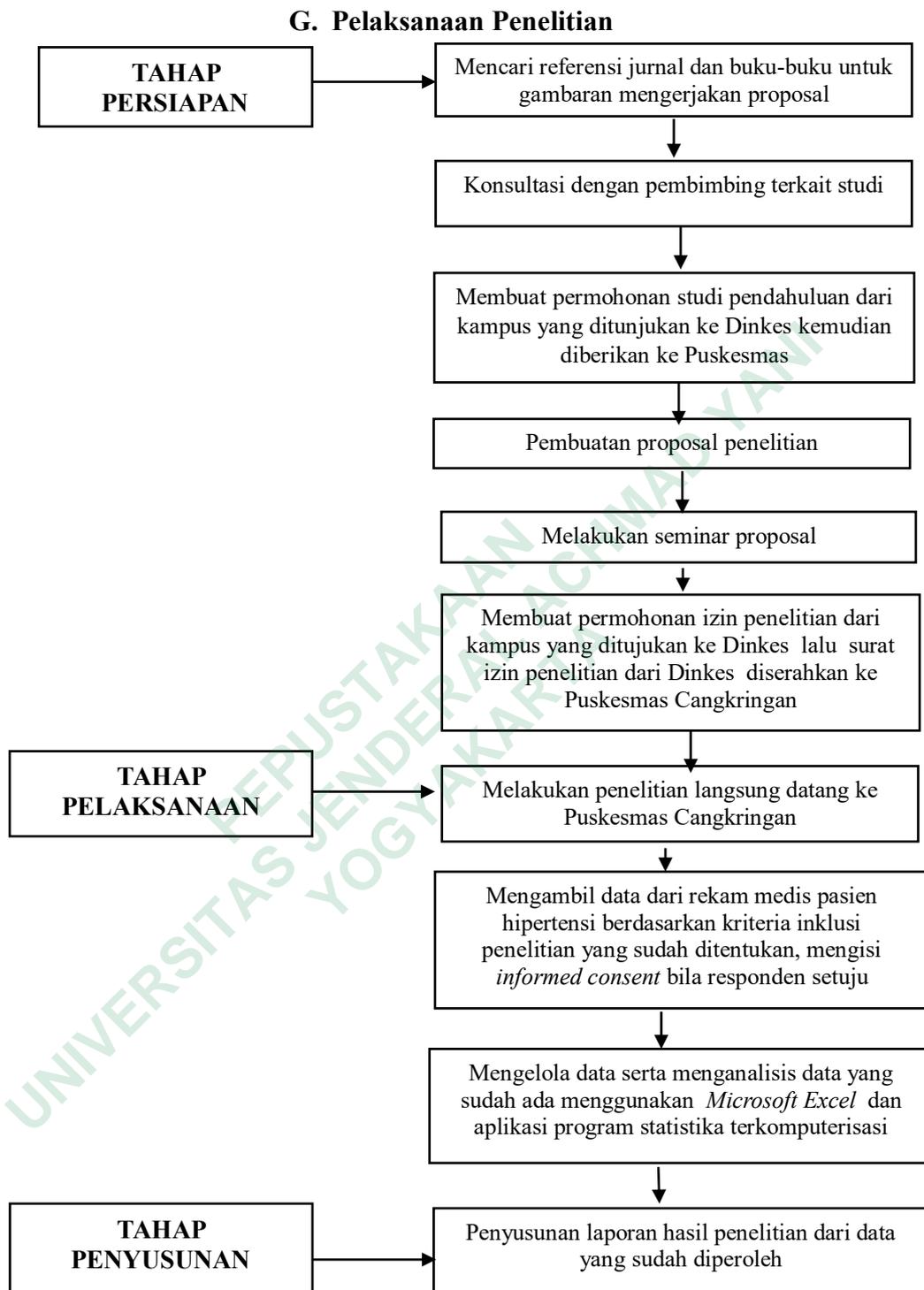
Digunakan pasien dalam mengisi kuesioner yang dibagikan.

d. Laptop

Laptop yang telah terinstal *Microsoft Excel* yang digunakan untuk mengumpulkan data dan terinstal program statistika terkomputerisasi untuk mengumpulkan dan mengolah data.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari melihat rekam medis pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi, setelah itu responden diberi lembar persetujuan responden (*informed consent*) dan kuesioner pengetahuan serta kepatuhan, setelah responden menjawab kuesioner, responden mengembalikan kuesioner yang sudah dijawab pada peneliti. Peneliti mengecek kelengkapan kuesioner kemudian data dimasukkan dalam *Microsoft Excel*. Kemudian data akan dianalisis menggunakan aplikasi program statistika terkomputerisasi.



Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang sudah didapatkan saat penelitian di Puskesmas Cangkringan selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kuesioner pengetahuan hipertensi dan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi. Dilihat kelengkapan data, kemudian data yang didapat dihitung dan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan aplikasi statistik terkomputerisasi.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis karakteristik tiap variabel tanpa mengaitkan dengan variabel lainnya.

Analisis univariat pada kajian ini adalah :

1) Sosiodemografi Pasien

Data sosiodemografi dipakai oleh peneliti untuk mengetahui karakteristik pasien hipertensi di Puskesmas Cangkringan. Data sosiodemografi pada penelitian ini meliputi: Jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lama menderita hipertensi, regimen terapi dan status merokok. Data tersebut ditampilkan dalam bentuk persentase.

2) Tingkat Pengetahuan Hipertensi

Kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien menggunakan kuesioner dengan skala model *Guttman*. Skala model *Guttman* yaitu skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban yang konsisten. Instrumen pada penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan berupa kuesioner dengan penilaian “Benar / Salah”. Data dari hasil tingkat pengetahuan ditampilkan dalam bentuk persentase.

3) Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi

Kuesioner dalam kepatuhan penggunaan obat antihipertensi ini menggunakan kuesioner dengan skala model *likert* untuk item satu sampai empat belas dengan pilihan alternatif empat jawaban (Tidak Pernah/Kadang-Kadang/Sering/Selalu). Data dari hasil tingkat kepatuhan ditampilkan dalam bentuk persentase.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data pada penelitian ini untuk mengetahui data dalam penelitian ini berdistribusi normal/tidak. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $>0,05$ dan dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi $<0,05$ (Johar Arifin, 2017). Berdasarkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena memiliki nilai *Asymp, Sig (2-tailed)* 0,000 atau ($<0,05$).

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara faktor independen dan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan hipertensi dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Cangkringan. Berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka pada analisis bivariat digunakan uji *Chi-Square*. Derajat kepercayaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5% dimana apabila nilai *p-value* ($<0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Cangkringan.